

## **Analisis Manajemen Sarana Prasarana pada Cabang Olahraga Judo dalam Rangka Persiapan Porprov Jawa Timur VIII**

**Bayu Eriardi Kurniawan<sup>1✉</sup>, Hijrin Fithroni<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author\*

E-mail: [bayu.19128@mhs.unesa.ac.id](mailto:bayu.19128@mhs.unesa.ac.id)

---

### **Info Artikel**

#### Kata Kunci:

Judo, Olahraga, Manajemen, Sarana, Prasarana, Kejuaraan, PORPROV

#### Keywords:

Judo, Exercise, Management, Facilities, Infrastructure, Championship, PORPROV

---

### **Abstrak**

Judo merupakan salah satu olahraga yang berasal dari Negara Jepang yang menggunakan teknik lempar, banting, dan kunci, serta menitikberatkan pula terhadap nilai-nilai etika. Di Kabupaten Mojokerto, cabang olahraga Judo menjadi cabang olahraga unggulan yang sering kali meraih berbagai prestasi terutama dalam ajang kejuaraan. Sebagai tuan rumah PORPROV VIII 2023, Kabupaten Mojokerto terus berupaya untuk mempersiapkan sarana dan prasarana sebagai salah satu standar yang perlu dipenuhi untuk mendukung kelancaran dan efisiensi proses pertandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana prasarana pada cabang olahraga judo dalam rangka persiapan PORPROV VIII 2023 di Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam persiapan sarana dan prasarana menjelang PORPROV VIII 2023 Jawa Timur pada cabang olahraga Judo terdapat kekuatan manajemen SDM Pengprov PJSI Jawa Timur yang berkualitas didalam masing-masing bidangnya, sehingga kelemahan dan ancaman dapat di minimalisir dengan kekuatan yang dimiliki. Sementara itu dengan kekuatan manajemen SDM yang berkualitas dapat memperbesar peluang dengan mengajukan pendanaan kepada pemerintah provinsi Jawa Timur. Sehingga acara PORPROV VIII Jawa Timur 2023 dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan dan ancaman yang dimiliki.

---

### **Abstract**

*Judo is a sport originating from Japan that uses throwing, slamming and locking techniques, and also emphasizes ethical values. In Mojokerto Regency, Judo is a leading sport that often achieves various achievements, especially in championship events. As the host of PORPROV VIII 2023, Mojokerto Regency continues to strive to prepare facilities and infrastructure as one of the standards that need to be met to support the smooth and efficient process of the competition. This research aims to determine the management of infrastructure in the judo sport in preparation for PORPROV VIII 2023 in East Java. The method used in this research is a qualitative method with data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. The results of this research show that in the preparation of facilities and infrastructure ahead of PORPROV VIII 2023 East Java in the Judo sport branch, there are quality HR management strengths of the East Java PJSI Provincial Government in each field, so that weaknesses and threats can be*

---

*minimized with the strengths they have. Meanwhile, with the strength of quality human resource management, you can increase opportunities by applying for funding to the East Java provincial government. So that the 2023 East Java PORPROV VIII event can run smoothly without any obstacles or threats.*

---

© 2024 Author

---

✉ Alamat korespondensi:

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

## PENDAHULUAN

Judo adalah salah satu jenis olahraga beladiri yang berasal dari Jepang yang berfokus pada teknik-teknik lempar dan banting, serta teknik-teknik kunci dan pegangan yang digunakan untuk mengatasi lawan (Theresia, 2020). Selain sebagai olahraga, judo juga memiliki nilai-nilai etika dan moral yang sangat penting, seperti saling menghargai, disiplin, kesederhanaan, dan kerjasama. Olahraga Judo merupakan salah satu cabang beladiri yang berasal dari Jepang. Meskipun telah diakui secara internasional dan memiliki popularitas di beberapa daerah, di Indonesia, pengurusannya belum sepenuhnya tersebar secara merata di seluruh wilayah (Kurniawan A.W., 2014).

Menurut (Kurniawan A.W., 2014) judo merupakan salah satu cabang olahraga bela diri yang berasal dari Jepang dan telah populer di dunia dewasa ini. Olahraga judo diciptakan oleh Prof. Jigoro Kano atau Maha Guru Jigoro Kano Pada 1882. Ada dua faktor yang perlu disiapkan dalam pertandingan judo antara lain petugas (wasit kepala dan wasit pembantu), dan sarana prasarana. Pada umumnya, pertandingan dipimpin oleh seorang wasit kepala dan dua orang wasit pembantu (Kurniawan A.W., 2014). Wasit kepala dan wasit pembantu dibantu oleh pencatat hasil dan pemegang waktu. Sarana prasarana yang mencakup pada pertandingan judo antara lain tatami, pelataran, kursi, bendera (merah dan biru), papan nilai, petunjuk waktu, dan lain sebagainya.

Gelanggang Olahraga (GOR) Dinas Pendidikan Mojokerto merupakan tempat yang digunakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan olahraga, termasuk cabang olahraga judo. Dalam rangka persiapan Porprov Jawa Timur VIII 2023, GOR ini akan menjadi salah satu lokasi utama untuk pertandingan judo. Oleh karena itu, penting

untuk menganalisis bagaimana manajemen sarana dan prasarana di GOR tersebut untuk memastikan bagaimana persiapan-persiapan yang optimal (Darmansyah & Rahayu, 2022). Dalam rangka persiapan Porprov Jawa Timur VIII 2023, perlu dilakukan analisis terkait manajemen sarana prasarana pada cabang olahraga judo yang dilaksanakan di GOR Dinas Pendidikan Mojokerto.

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang esensial yang dapat mengukur kualitas dari kesiapan penyelenggaraan kejuaraan, maka diperlukan manajemen yang baik untuk mengelolanya (Sutisna & Effane, 2022). Kelengkapan manajemen sarana prasarana yang baik akan membantu atlet secara efektif dan efisien (Muhara et al., 2017) seperti pengorganisasian yang dipimpin oleh manajer, penyusunan personalia yang memperhatikan standar perekrutan pegawai, pengarahan yang dilakukan oleh manajer, dan pengawasan yang dilakukan secara rutin telah berperan penting dalam perencanaan sebuah perlombaan olahraga (Kurnia & Mahendra, 2019; Pradana, 2016). Pengorganisasian hampir mencapai kesesuaian dengan manajemen olahraga dalam pola hubungan kerja antar kepala seksi sarana prasarana, staf, dan karyawan (Pambagyo, 2020). Penempatan dan orientasi karyawan hampir sesuai dengan standar manajemen olahraga dengan mempertimbangkan kondisi dan lingkungan di gelanggang olahraga, yang disertai dengan perencanaan yang baik, dengan mengutamakan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang prestasi atlet dalam berbagai perlombaan olahraga (Aji & A, 2022; Theresia, 2020).

Pentingnya kelayakan sarana dan prasarana dalam gelanggang olahraga (GOR) tidak bisa diabaikan (Indrayana & Yuliawan, 2020). Standar yang baik dalam sarana dan

prasarana tersebut sangat penting untuk mendukung kelancaran dan efisiensi proses pertandingan (Hidayatullah & Yuliastrid, 2024). Lebih dari itu, kelayakan ini juga menjamin kenyamanan dan keamanan bagi peserta atau atlet yang akan bertanding di masa mendatang (Heriyanto & Agustianto, 2020). Dengan adanya fasilitas yang memenuhi standar yang baik, atlet dapat fokus sepenuhnya pada pertandingan tanpa harus khawatir tentang kondisi GOR yang kurang memadai (Saputri & Sugiarto, 2021). Selain itu, kelayakan sarana dan prasarana yang terjamin juga akan meningkatkan citra dan reputasi GOR sebagai tempat yang profesional dan ramah bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia olahraga (Dewi et al., 2014). Oleh karena itu, investasi dalam memastikan kelayakan GOR harus dianggap sebagai langkah penting untuk mendukung pengembangan olahraga yang berkualitas dan berkesinambungan.

## **METODE**

### **Metode dan Desain**

Menurut (Arikunto, 2016) metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian yang dilakukan penulis dengan judul Analisis Manajemen Sarana Prasarana Pada Cabang Olahraga Judo Dalam Rangka Persiapan PORPROV VIII 2023 adalah penelitian pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif (Ardiansyah et al., 2023; Syahrani, 2020). Tempat penelitian ini dilaksanakan di Gedung Amazing Competition of Castle (ACC) SMAN 1 Puri Kabupaten Mojokerto. Dengan jangka waktu mulai dari bulan April 2023 hingga Juli 2023.

### **Partisipan**

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang, diantaranya 1 informan ini dari pihak DISPORAPAR Kabupaten Mojokerto, 1 orang dari pihak Pengprov PJSI Jawa Timur, 1 orang dari pihak pengelola Gedung ACC SMAN 1 Puri Kabupaten Mojokerto, 1 orang dari pihak KONI

Kabupaten Mojokerto dan 1 orang dari pihak pelatih cabor judo Kabupaten Mojokerto.

### **Instrumen**

Instrumen penelitian dapat dianggap sebagai "nafas" dari penelitian karena merupakan elemen penting yang memungkinkan pengumpulan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut (Arikunto, 2016). Kehadiran dan keaktifan peneliti di lapangan memiliki peran penting dalam penelitian, karena peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Dalam menjalankan metode wawancara dan observasi, peneliti menggunakan beberapa alat bantu. Alat bantu yang digunakan meliputi pedoman wawancara dan alat perekam.

#### **1. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara adalah sebuah panduan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa wawancara yang dilakukan tetap berfokus dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi kualitatif yang relevan.

#### **2. Alat Perekam**

Alat perekam berfungsi untuk merekam percakapan selama sesi wawancara berlangsung, dan instrumen ini memiliki keunggulan karena memungkinkan observasi dan pendengaran ulang berulang. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, alat perekam yang digunakan adalah handphone (HP)

### **Prosedur**

Dalam langkah awal teknik pengumpulan data, penyesuaian terlebih dahulu dilakukan dengan tujuan informasi yang hendak diperoleh. Selanjutnya, ditentukan fokus masalah yang akan dianalisis dalam penelitian. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah menentukan dan menjadwalkan wawancara, observasi objek penelitian, dan pengumpulan dokumentasi informasi yang dibutuhkan.

Peneliti melakukan wawancara dengan mengintegrasikan tiga tindakan sekaligus, yaitu mengamati, mendengarkan, dan berbicara. Ketiga kegiatan tersebut dilakukan dengan penuh kesadaran, terarah, dan fokus, selalu dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Metode wawancara yang diterapkan adalah wawancara terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

Selanjutnya, peneliti melakukan observasi terhadap objek penelitian, pendekatan yang paling efektif adalah menambahkan format dan formulir pengamatan sebagai alat instrumen (Arikunto, 2016). Tujuan dari pelaksanaan observasi adalah untuk menyelidiki sebanyak mungkin proses sosial, perilaku, dan kegiatan organisasi yang bersangkutan. Dengan melakukan pengamatan tersebut, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data atau informasi yang lebih komprehensif dan dapat diandalkan.

Pengumpulan dokumentasi informasi juga dilakukan oleh peneliti dan hasilnya dianalisis secara induktif. Ada dua jenis foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang diambil oleh orang lain dan foto yang diambil oleh peneliti sendiri. Daftar alat-alat juga merupakan dokumen yang sangat diperlukan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2019).

### **Analisis Data**

Data yang nantinya diperoleh dari penelitian akan dianalisa secara deskriptif menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara mengadakan analisis data secara induktif yakni cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus menuju hal-hal yang umum, dan bersifat deskriptif dengan mengungkapkan fakta-fakta (menguraikan data) yang ada di lapangan, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang dibahas dalam penelitian, serta dikembangkan berdasarkan teori yang ada. Data kualitatif ini sendiri berupa kata-kata, kalimat ataupun narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara ataupun observasi.

### **HASIL**

Dalam persiapan menuju PORPROV Jawa Timur VIII tahun 2023, Disporabudpar Kabupaten Mojokerto telah menyiapkan tempat pertandingan pada setiap cabang olahraga yang akan diselenggarakan di Kabupaten Mojokerto. Dalam mempersiapkan event PORPROV ini memerlukan waktu yang cukup panjang agar selama pelaksanaan acara berlangsung semuanya dapat berjalan sesuai dengan rencana dan harapan.

Dari pihak Disporabudpar Kabupaten Mojokerto telah merencanakan persiapan sejak 1 tahun sebelum event PORPROV VIII dimulai, dan pada saat peneliti melakukan wawancara dengan pihak Disporabudpar pada tanggal 24 Agustus 2023 dalam persiapan menjelang event PORPROV VIII Jawa Timur 2023 sudah mencapai sekitar 80% tingkat kesiapan. Selain itu, Gedung ACC SMAN 1 Puri Kabupaten Mojokerto telah dipersiapkan sesuai dengan petunjuk dan arahan dari Disporabudpar Kabupaten Mojokerto, untuk menjadi tempat pertandingan cabang olahraga Judo dan IBC MMA dalam event PORPROV VIII Jawa Timur 2023.

Selain persiapan tempat pertandingan, Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI) Jawa Timur juga telah mencapai kesiapan yang optimal dalam mempersiapkan cabang olahraga Judo untuk event PORPROV VIII Jawa Timur tahun 2023. Persiapan teknis, termasuk peralatan, SDM, dan wasit, telah mencapai tingkat kesiapan 100%. PJSI juga telah bekerja sama secara intensif dengan Dispora tuan rumah daerah Kabupaten Mojokerto dalam hal persiapan non-teknis seperti keamanan dan kebersihan.

Persiapan pada pihak KONI Kabupaten Mojokerto juga telah memberikan dukungan yang serius dalam persiapan atlet cabang olahraga Judo. Mereka juga telah mempersiapkan atlet unggulan sejak bulan Oktober 2022 dan melibatkan konsultan serta mengadakan Bimbingan Teknis (BIMTEK) untuk semua cabang olahraga, termasuk Judo. Pada atlet judo Kabupaten Mojokerto juga telah menjalani tes fisik dan persiapan

dengan penuh dedikasi. Seluruh persiapan atlet, baik dalam hal latihan maupun fasilitas pendukung telah dikoordinasikan dengan baik oleh KONI Kabupaten Mojokerto. Pemberian dukungan pada atlet pada olahraga Judo antara lain memberikan pelatih yang profesional yang memberikan latihan pagi dan sore setiap hari selama enam bulan sebelum PORPROV dimulai, serta mengikuti program-program latihan dari Pusat Latihan Daerah (PUSLATDA). Pemda Kabupaten Mojokerto dan KONI Kabupaten Mojokerto turut mendukung persiapan ini dengan menyediakan sarana prasarana dan dana, yang seluruhnya dikoordinasikan melalui

KONI Kabupaten Mojokerto. Upaya yang telah dilakukan, kontingen Kabupaten Mojokerto telah mencapai kesiapan sekitar 80% hingga 90% menjelang event PORPROV VIII Jawa Timur 2023 dilaksanakan.

Matriks SWOT kualitatif terdiri dari 8 (delapan) kotak; 2 (dua) kotak di atas menunjukkan faktor eksternal (peluang dan tantangan), sementara 2 (dua) kotak di kiri menunjukkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan). 4 (empat) kotak lainnya menunjukkan masalah strategis yang muncul sebagai hasil dari kombinasi faktor internal dan eksternal (Salim & Siswanto, t.t.).

Tabel 1. Matriks SWOT Kualitatif

Interna	Strengths (S)	Weaknesses (W)
1/Ekste rnal	Manajemen SDM Pengprov PJSI Jawa Timur yang berkualitas di dalam bidangnya.	Kurangnya sarana atau fasilitas pada cabor judo.
Threat (T)	Strategi ST Peneliti menemukan bahwa manajemen SDM pengprov PJSI Jawa Timur yang berkualitas. Dengan hal itu bisa menghindari ancaman pendanaan yang sangat minim.	Strategi WT Terdapat kelemahan yaitu kurangnya sarana atau fasilitas pada cabang olahraga judo dan terdapat ancaman pendanaan sehingga strategi ini memang digunakan sebagai antisipasi awal agar event PORPROV VIII Jawa Timur 2023 dapat berjalan dengan baik.
Pendan aan.		
OPPO RTUN ITY (O) Mangaj ukan pendan aan pada pemer intah.	Strategi SO Dengan adanya manajemen SDM pengprov PJSI Jawa Timur yang berkualitas di dalam masing-masing bidangnya, maka terdapat sebuah peluang untuk mengajukan pendanaan kepada pemerintah Provinsi Jawa Timur.	Strategi WO Untuk mengatasi kekurangan yaitu sarana dan fasilitas pada cabang olahraga judo maka mengoptimalkan peluang yang ada yaitu dapat mengajukan pendanaan kepada pemerintah Provinsi Jawa Timur.

**PEMBAHASAN**

Penyelenggaraan persiapan PORPROV VIII Tahun 2023 dalam cabang Olahraga Judo dalam hal ini memiliki kekuatan utama yang terletak pada kualitas sumber daya manusia (SDM) Pengprov PSSI Jawa Timur. SDM tersebut memiliki peran yang jelas sebagai panitia pelaksana pertandingan PORPROV dan memiliki tugas untuk mempersiapkan wasit, bidang

pertandingan, serta sarana dan prasarana lainnya sebagai pendukung persiapan penyelenggaraan PORPROV VIII 2023 di Jawa Timur (Putra & Soegiyanto, 2024). Keahlian teknis dan manajerial SDM menjadi kekuatan internal yang mendukung kelancaran persiapan dan penyelenggaraan pertandingan Judo (Natal & Bate, 2020). Dalam aspek sarana dan prasarana, keberhasilan Pengprov PJSI Jatim terlihat

dari kemampuannya mengatur dan menyediakan perlengkapan pertandingan judo sesuai dengan standar International Judo Federation (IJF). Meskipun terdapat keterbatasan dana, PJSI Jatim menunjukkan kemampuan untuk meminimalisir hambatan tersebut dengan strategi pengalihan dan rencana darurat. Secara keseluruhan, kemampuan manajemen sumber daya manusia (SDM) dan pengelolaan sarana-prasarana oleh PJSI Jatim membentuk dasar yang solid untuk persiapan penyelenggaraan cabang olahraga Judo dalam PORPROV VIII di Jawa Timur.

Namun dalam persiapan PORPROV VIII 2023, peneliti menemukan adanya kelemahan dalam penerapan manajemen sarana prasarana dalam cabang olahraga Judo menuju PORPROV VIII Jawa Timur 2023. Kelemahan tersebut tertuang dalam keterbatasan anggaran yang mempengaruhi penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Kolaborasi dengan Dispora tuan rumah juga menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam memenuhi standar International Judo Federation (IJF) untuk perlengkapan pertandingan judo. Kendala anggaran menyebabkan dampak langsung terhadap pemenuhan standar IJF dalam cabang olah raga Judo, hal tersebut di karena kekurangan anggaran mengakibatkan ketidaklengkapan dalam memenuhi persyaratan yang seharusnya terpenuhi (Dewi et al., 2014). Oleh sebab itu para penyelenggara khususnya PJSI Jatim berusaha meminimalisir dampaknya dengan strategi kreatif dan berupaya semaksimal mungkin dalam meminimalisir dampak yang terjadi kedepannya serta melakukan kolaborasi dengan penyelenggara lainnya.

Kolaborasi yang efektif antara KONI Provinsi, Dispora Provinsi, KONI Kabupaten, dan Dispora Kabupaten menjadi kunci sinergi dalam mengelola persiapan PORPROV dan memberikan gambaran kesiapan manajemen sarana dan prasarana khususnya dalam cabang olahraga Judo. Dengan kualitas manajemen SDM Pengprov PSI Jawa Timur yang berkualitas dalam masing- masing bidangnya mampu membuka

lebar peluang pengajuan pendanaan kepada pemerintah Provinsi Jawa Timur (S, 2019). Fokus pada persiapan atlet, sarana prasarana, dan pengelolaan tempat pertandingan, khususnya di GOR SMAN 1 Puri untuk cabang olahraga Judo, menunjukkan upaya yang terarah. Pentingnya peran Teknikal Delegate (TD) dalam menganalisis tempat atau venue yang digunakan untuk PORPROV VIII 2023 untuk cabang Judo menunjukkan profesionalisme dalam manajemen sarana dan prasarana yang baik dan juga efektif (Natal, 2020). Dalam konteks persiapan Disporabudpar Kabupaten Mojokerto menyampaikan bahwa pihaknya telah melakukan persiapan dengan menyediakan peralatan dasar seperti tenda, meja, kursi, dan sound sistem. Proses persiapan ini sudah dimulai sejak tahun sebelumnya, termasuk dengan adanya perencanaan anggaran, rapat-rapat, dan pengadaan peralatan. Dengan capaian persiapan mencapai 80% dan akan terus dilakukan pemantauan dan persiapan hingga hari pelaksanaan. Wawancara dengan Kabid Olahraga Disporbudpar Kabupaten Mojokerto juga mengungkapkan bahwa manajemen anggaran Disporabudpar Kabupaten Mojokerto bersifat responsif terhadap kebutuhan setiap cabang olahraga yang dilombakan dalam PORPROV VIII 2023 salah satunya Judo. Meskipun permintaan dari cabang olahraga bervariasi, Disporbudpar hanya dapat memenuhi yang sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Ini menegaskan keterbatasan anggaran dan pentingnya alokasi yang tepat.

Akan tetapi dalam manajemen sarana prasarana menuju PORPROV VIII 2023 di Jawa Timur di cabang olahraga Judo terdapat satu ancaman yang mampu mengganggu jalannya persiapan yakni terkait pendanaan yang mampu mengganggu dan menjadi ancaman jangka panjang yang signifikan. Dalam wawancara, delegasi PJSI Jatim dan Kabid Olahraga Disporbudpar Kabupaten Mojokerto menjelaskan bahwa sumber daya terbatas menghambat pemenuhan standar sarana prasarana internasional khususnya standar IJF

(International Judo Federation) dan membatasi pemenuhan permintaan kontingen cabang olahraga yang mengikuti PORPROV VIII 2023 di luar alokasi anggaran yang telah ditetapkan. Ancaman anggaran atau dana tersebut juga mempengaruhi penggunaan sarana dan prasarana yang ada, bahkan pemindahan lokasi pertandingan dari GOR Dinas Pendidikan Mojokerto ke GOR SMA Puri Kabupaten Mojokerto. Sehingga diperlukan kerjasama dan kolaborasi antara elemen diantaranya panitia pelaksana, PJSI, dan pemerintah daerah dalam melancarkan persiapan penyelenggaraan PORPROV VIII 2023 dari sisi manajemen sarana prasarnya (Darmansyah & Rahayu, 2022; Darmayasa & Wigutomo, 2023; Hidayatullah & Yuliasitrid, 2024).

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa persiapan manajemen sarana dan prasarana menjelang PORPROV VIII Jawa Timur 2023 pada cabang olahraga Judo menggunakan analisis SWOT memiliki kekuatan manajemen SDM yang berkualitas di dalam bidangnya masing-masing. Hal tersebut ditunjukkan dari kepemilikan tugas dan tanggungjawab yang jelas dari Pengprov PJSI Jatim sebagai pelaksana teknis mulai dari menyiapkan hingga mengatur perlengkapan pertandingan yang dibutuhkan dalam PORPROV VIII 2023. Kekuatan dalam manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Pengprov PJSI Jatim ini tentu membantu dalam meminimalisir kelemahan maupun ancaman yang dimiliki dalam persiapan penyelenggaraan PORPROV VIII 2023 dalam cabang olahraga Judo, diantaranya kurangnya sarana dan prasarana atau fasilitas karena anggaran yang tidak tercukupi.

Kurangnya fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki menjelang PORPROV VIII 2023 disampaikan pula oleh Pengprov PJSI Jatim bahwa bahwa tidak semua permintaan sarana dan prasarana dapat dipenuhi oleh Dispora tuan rumah, meskipun tetap mematuhi aturan IJF yang

berlaku sebagai persyaratan dalam penyelenggaraan cabang olahraga Judo. Manajemen SDM yang berkualitas dan kerjasama yang baik di Kabupaten Mojokerto menciptakan peluang yang baik untuk mengajukan pendanaan kepada pemerintah Provinsi Jawa Timur. Akan tetapi meskipun menghadapi anggaran yang tidak mencukupi, para penyelenggara terus berupaya kreatif dan menjalin kolaborasi serta kerjasama untuk mengatasi kendala yang mungkin terjadi. Dengan adanya teknik analisis SWOT didalam manajemen sarana prasarana pada cabang olahraga judo dalam rangka persiapan PORPROV Jawa Timur VIII 2023 terdapat kekuatan manajemen SDM Pengprov PJSI Jawa Timur yang berkualitas didalam masing-masing bidangnya, sehingga kelemahan dan ancaman dapat di minimalisir dengan kekuatan yang dimiliki. Sementara itu dengan kekuatan manajemen SDM yang berkualitas dapat memperbesar peluang dengan mengajukan pendanaan kepada pemerintah provinsi Jawa Timur. Sehingga event PORPROV VIII Jawa Timur 2023 dapat berjalan dengan lancar tanpa terhambat dengan kelemahan dan ancaman yang dimiliki.

## REFERENSI

- Aji, B., & A, P. (2022). Survei Sarana dan Prasarana pada Event Olahraga Rektor Cup Universitas Jambi Tahun 2021. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 4(2), 166–174. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v4i2.19831>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Darmansyah, & Rahayu, S. (2022). Manajemen Pengadaan Sarana dan

- Prasarana. *Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi*, 5(2), 634–647. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2>
- Darmayasa, I. P., & Wigutomo, G. (2023). *Evaluasi Penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi dan Pola Pembinaan Olahraga KONI Bali*. 11(3), 259–265.
- Dewi, K., Simanjuntak, V., & Supriatna, E. (2014). *SURVEY SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN BENGKAYANG TAHUN 2014*.
- Heriyanto, & Agustianto, R. (2020). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Olah Raga Pada Akademi Sepak Bola Sekayu (Sysa) Kabupaten Musi Banyuasin. *Pengelolaan, Sarana Dan Prasarana, Olahraga*, 7(3), 402–411.
- Hidayatullah, M. B., & Yuliastrid, D. (2024). Pengembangan Sarana, Prasarana dan Manajemen Kolam Renang Gor Sidoarjo Dalam Persiapan Porprov 2023 Balance and Agility Of ball Driving Skills in Football games. *Jambura Health and Sport Journal*, 6(1), 20–30.
- Indrayana, B., & Yuliawan, E. (2020). Survei Kelayakan Sarana Dan Prasarana Pada 31 Cabang Olahraga Anggota Koni Kota Jambi Peserta Pekan Olahraga Provinsi Jambi Ke-23. *Jurnal Prestasi*, 4(2), 43. <https://doi.org/10.24114/jp.v4i2.20374>
- Kurnia, M., & Mahendra, A. (2019). PELUANG INDUSTRI OLAHRAGA DI INDONESIA. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1).
- Kurniawan A.W. (2014). Pengembangan Pembelajaran Judo Teknik Bantingan Kyu 4 Dengan Media VCD Untuk Pejudo PJSI (Persatuan Judo Seluruh Indonesia). *Jurnal*, 65125(2), 25–37.
- Muhara, A., Ihsan, A., & Suwardi, S. (2017). Korelasi Prasarana Olahraga Kabupaten Kota Se-Sulawesi Selatan Dengan Perolehan Prestasi Pada Porda XVI Bantaeng. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26858/sportive.v1i1.5240>
- Natal, Y. R. (2020). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Bajawa. *IMEDTECH (Instructional Media, Design and Technology)*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.38048/imedtech.v4i1.222>
- Natal, Y. R., & Bate, N. (2020). Manajemen Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pjok. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 9(2), 70–82. <https://doi.org/10.36706/altius.v9i2.12879>
- Pambagyo, D. (2020). ANALISIS MANAJEMEN OLAHRAGA GOR WAGE RUDOLF SUPRATMAN KABUPATEN PURWOREJO. In *Jurnal Berkala Epidemiologi* (Vol. 5, Issue 1).
- Pradana, M. (2016). Perencanaan Skema Sistem Informasi Untuk Aktivitas Manajemen. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 65–71. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i1.155>
- Putra, A. N., & Soegiyanto. (2024). *Manajemen Pembinaan Prestasi Futsal Kota Semarang dalam Persiapan Menghadapi PORPROV Jawa Tengah Tahun 2023*. 8(2), 162–176.
- S, J. H. (2019). Manajemen Komite Olahraga Nasional Indonesia Dalam Peningkatan Prestasi Olahraga. *Manajer Pendidikan*, 9(1), 1–20.
- Saputri, M. I., & Sugiarto, S. (2021). Analisis Standarisasi Sarana dan Prasarana Terhadap Pembinaan Prestasi Atlet Bulutangkis PB. Champion Kabupaten Pemalang. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 17. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5532>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*,



*Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Karimah Tauhid*, 1(2), 227–233.

Syahrani, M. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19–23.  
<https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>

Theresia, L. (2020). *Fisik Atlet Judo PON XX Jawa Tengah Tahun 2019*. 41.